

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian bahasa secara diakronis, yang akan menyelidiki perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan suatu bahasa dengan bahasa lain, Mahsun (2007: 118). Dengan demikian, penelitian bahasa secara diakronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena bahasa yang bersifat evolutif, jadi bersifat deskriptif. Penelitian pada perkembangan bahasa yaitu peneliti mengamati bahasa yang digunakan pada novel yang berbeda tahun dalam kurun waktu 96 tahun. Dalam penelitian ini akan dipaparkan bagaimana sifat bahasa yang dinamis. Misalnya pada era 20-an yang diwakili oleh novel *Sitti Nurbaya*, untuk menyebutkan kata 'saya' masih menggunakan kata 'hamba sahaya'. Berbeda dengan era 2000-an, kata 'hamba sahaya' sudah tidak dipergunakan lagi, seperti dalam novel *Perahu Kertas* untuk menyebutkan kata saya sudah menggunakan bahasa gaul pada zamannya, yakni 'gua atau gue'.

Penelitian yang bersifat deskriptif ini mengacu pada penelitian kualitatif. Moleong (2013:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Satori (2014: 25), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai

upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohib yang dipersyaratkan kualitatif.

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini peneliti mengamati beberapa novel yang dijadikan objek kajian. Novel tersebut terdiri dari beberapa kurun waktu tertentu. Bila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kosakata, frasa, dan kalimat dalam novel *Sitti Nurbaya*, *Mutiara dari Timur* dan *Perahu Kertas* ini akan dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian ini akan dikaji dengan teori yang relevan dan dipaparkan secara deskripsi.

3.2 Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel yang dikaji yaitu: yang pertama, novel karya Marah Rusli yang berjudul *Sitti Nurbaya*, diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1922. Novel kedua, karya Arifin yang berjudul *Mutiara dari Timur* yang diterbitkan oleh PT. Tjahaja Kumala pada tahun 1968, dan novel yang ketiga yaitu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2009. Novel-novel tersebut mewakili bahasa yang digunakan pada masa itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kosakata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam novel. Kosakata, frasa dan kalimat tersebut dikelompokkan berdasarkan kurun waktu masing-masing. Kosakata, frasa dan kalimat dalam novel ini menarik untuk dikaji lebih dalam.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu menentukan novel yang dijadikan objek kajian. Selanjutnya membaca novel dan mencatat kosakata, frasa dan kalimat.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

1. Membaca dengan cermat keseluruhan isi dan jalan cerita secara garis besar novel *Sitti Nurbaya, Mutiara dari Timur* dan *Perahu Kertas*.
2. Mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan objek kajian yang akan diamati.
3. Mencatat paparan data yang berhubungan dengan objek kajian.
4. Melakukan analisis dan menyimpulkan semua data dalam novel *Sitti Nurbaya, Mutiara dari Timur* dan *Perahu Kertas*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data yaitu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dan dokumentasi. Peneliti mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti. Setelah proses pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan. Studi dokumentasi dipilih dalam teknik pengumpulan data ini. Studi dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk, Satori (2014:148).

Menurut Arikunto (2010:274), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Objek dalam penelitian ini merupakan dokumen dalam bentuk tulisan yakni novel. Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain, Sugiyono (2012:329).

Langkah dalam penelitian ini adalah dengan mengamati dokumen novel *Sitti Nurbaya, Mutiara dari Timur*, dan *Perahu Kertas* untuk dian-

lisa kosakata, frasa dan kalimatnya. Setelah ketiga novel diamati, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan kelompok kosakata, frasa dan kalimat. dan langkah terakhir menganalisis dan menguraikannya secara mendalam.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, and *conclusion drawing/verification*.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012:338), menjelaskan lebih rinci bahwa aktivitas analisis data model Miles and Huberman terdiri atas:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini reduksi data difokuskan pada pemilihan subjek penelitian yakni karya sastra berupa novel. Novel yang dianalisis yaitu: novel *Sitti Nurbaya*, *Mutiara dari Timur*, dan *Perahu Kertas* lalu memfokuskan penelitian pada kosakata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam ketiga novel tersebut.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data berguna memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Penyajian data pada penelitian kali ini menggunakan uraian secara mendalam tentang penggunaan kosakata, frasa, dan kalimat khusus dalam novel *Sitti Nurbaya*, *Mutiara dari Timur*, dan *Perahu Kertas*. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang awalnya berupa tabel korpus data akan di kelompokkan berdasarkan jenis tahunnya.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah para pembaca agar memahami penelitian secara mudah dan pesan yang ingin disampaikan peneliti dapat tersampaikan.

3. Penarikan Simpulan

Pada tahap terakhir analisis data yakni simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dalam tahap ketiga ini akan terlihat semua jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti saat di awal penelitiannya. Peneliti akan menarik kesimpulan bagaimana perubahan kosakata, frasa, dan kalimat dalam novel *Sitti Nurbaya*, *Mutiara dari Timur*, dan *Perahu Kertas*.